

## LAMPIRAN

### A. Pedoman Observasi

1. Mengamati gembala dalam proses pengajaran iman menggunakan metode *Bible Study*.
2. Mengamati pelaksanaan katekisasi di GKII jemaat Sion Kanan, Simbuang.
3. Mengamati warga jemaat dalam proses pengajaran iman Kristen yang dilaksanakan gembala setiap minggu.

### B. Pedoman Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang menekankan pewawancara dan mendorong informan untuk rileks serta nyaman dalam bercerita, tetapi peneliti berusaha mengarahkan wawancara agar terus dalam topik yang sedang diteliti.

1. Gembala
  - a. Pemahaman Bible Study
    - 1) Apakah yang bapak\ibu pahami tentang metode Bible Study?
    - 2) Mengapa bapa ibu lebih memilih metode ini?
  - b. Bagaimana penerapan metode Bible Study

- 1) Apakah selama ini Bapak/ibu menggunakan metode Bible Studi. Seberapa sering Bapak Ibu gunakan dalam pengajaran katekisasi.
- 2) Bagaimana Bapak/ibu menerapkan metode bible studi dalam jemaat. Bagaimana langkah-langkah menerakannya di didalam pengajaran katekisasi?
- 3) Apakah ada kendala dalam penerapan metode bible study? Bagaimana kendalah tersebut?

## 2. Warga Jemaat

- a. Apakah yang anda pahami tentang metode bible study
- b. Jelaskan apakah anda tertarik dengan metode *Bible Study* yang dilakukan gembala dalam pengajaran, apakah kamu mengerti Firman Tuhan ketika gembala menggunakan metode Bible Study dalam pengajaran?
- c. Seberapa sering anda metode bible study dilaksanakan oleh gembala?
- d. Bagaimana langkah-langkah yang anda lakukan menerapkan metode bible study?
- e. Bagaimana kendala yang anda alami dalam melaksanakan metode Bible Study?

## Hasil Observasi

No		Hasil
1.	Mengamati penerapan metode Bible Study dalam pengajaran Katekisasi	Pelaksanaan metode Bible Study di terapkan dengan 3 langkah untuk memberikan pemahaman iman kepada warga jemaat. Langkah tersebut adalah: melihat isi Ayat Alkitab, memahami isi Alkitab. mengaplikasikan ayat Alkitab.
2.	Mengamati gembala dalam menerapkan metode Bible Study dalam memberikan pemahaman iman di GKII jemaat Sion Kanan, Simbuang.	Gembala dalam menerapkan metode Bible Study masih kurang mampu dalam menerapkan metode bible study yang digunakan dalam pengajaran katekisasi. hal ini dilihat dari cara mengajar gembala yang masih berpatokan kepada isi teks tidak melibatkan kondisi warga jemaat.
3.	Mengamati warga jemaat dalam proses pengajaran iman Kristen yang dilaksanakan gembala setiap minggu.	Warga jemaat sebagian memahami firman yang disampaikan gembala tetapi ada juga yang tidak mengerti karena mereka tidak tertarik dengan

		<p>metode tersebut. Ada 3 warga jemaat yang masih kurang aktif dalam memberikan jawaban pada pertanyaan yang dilontarkan oleh gembala untuk diberikan pemahaman secara pribadi.</p> <p>Observasi penulis melihat bahwa warga jemaat masih kurang mampu dalam memahami isi Alkitab,</p>
--	--	--

## Transkrip Wawancara

### A. Wawancara Gembala di GKII jemaat Sion Kanan, Simbuang

no	Pertanyaan	Respon
1.	Bagaimana pemahaman ibu tentang metode Bible study?	Metode Bible Study adalah metode yang digunakan dalam memberikan pemahaman iman kepada warga jemaat. Metode ini digunakan untuk memahami isi Alkitab secara konteks atau perkiraan. Arti secara konteks

		<p>bahwa dalam memahami isi Alkitab harus disesuaikan dengan kondisi yang dialami oleh warga jemaat. Sedangkan arti secara perkiraan bahwa memahami isi Alkitab dengan menilai secara logika.</p>
1.	<p>Apakah ibu menggunakan metode bible Study? dan mengapa ibu lebih memilih metode Bible study?</p>	<p>Yah. Alasan menggunakan metode ini adalah untuk lebih memfokuskan warga jemaat kepada Firman Allah Allah. Metode ini fokuskan untuk menggali makna dan pesan Alkitab secara mendalam sehingga membantu jemaat memahami isi Alkitab dengan baik dan benar</p>
2.	<p>Bagaimana penerapan metode bible study Induktif deduktif</p>	
	<p>Seberapa sering bapak ibu menggunakannya metode bible study induktif dan deduktif?</p>	<p>Sangat sering digunakan dalam pengajaran. metode <i>Bible Study</i> selalu dilaksanakan dalam pengajaran katekisasi untuk membantu warga</p>

		<p>jemaat dalam memahami isi Alkitab secara mendalam.</p>
	<p>Bagaimana ibu menerapkannya ?</p>	<p>Tahapan pertama: melihat isi Alkitab  Tahapan kedua: memahami isi Alkitab  Tahapan ketiga mengaplikasikan atau mengajarkan. Pertama, gembala memberikan ayat Alkitab kepada warga jemaat untuk dibaca dan dilihat. Kedua, gembala mengajak warga jemaat untuk memahami isi Alkitab, dengan melihat konteks ayat dan memperkirakan pesan yang ingin disampaikan. Ketiga, gembala mendorong warga jemaat untuk mengaplikasikan pemahaman dengan memberikan pendapat dan refleksi terkait isi Alkitab. Langkah-langkah ini menunjukkan bahwa metode <i>Bible Study</i> tidak hanya berfokus pada pemahaman teks, tetapi juga mendorong refleksi dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

<p>Bagaimana kendala yang ibu alami dalam melaksanakan metode bible study</p>	<p>Kurangnya pengetahuan dan tenaga yang membantu dalam pengajaran katekisasi.</p>
---	--

B. Wawancara Kepada Warga Jemaat.

No	Pertanyaan	Respon
1.	<p>Bagaimana pemahaman anda tentang metode bible study?</p>	<p><b>Meri Kariwangan:</b> metode Belajar Alkitab yang dapat membantu kita dalam menambah pengetahuan tentang isi Alkitab.</p> <p><b>Nita:</b> metode belajar Alkitab adalah metode yang terus menerus dilakukan untuk mencapai pemahaman iman yang relefan.</p> <p><b>Arianto Rombe':</b> cara mencari pesan yang terdapat didalam firman tersebut</p> <p><b>Arianto Puang:</b> metode menambah pengetahuan iman.</p>

		<p>Sebab metode ini lebih menekankan pada materi tentang firman Tuhan</p> <p><b>Yulius Parrang:</b> metode memahami isi Alkitab sebab segala yang dilakukan merujuk kepada pemahaman firman Tuhan.</p> <p><b>Paras Mewanglo:</b> metode membaca Alkitab karena dalam penerapannya membutuhkan pembacaan yang diulang-ulang untuk mengerti firman tersebut.</p>
1.	<p>Jelaskan apakah anda tertarik dengan metode <i>Bible Study</i> yang dilakukan gembala dalam pengajaran, apakah kamu mengerti Firman Tuhan ketika gembala menggunakan metode Bible Study dalam pengajaran?</p>	<p><b>Mery Kariwangan:</b> tertarik karena dapat mengerti dan mengetahui Firman Tuhan.</p> <p><b>Nita:</b> Tertarik karena mengerti Firman Tuhan</p> <p><b>Arianto Rombe':</b> tidak tertarik dengan metode yang digunakan</p>



		<p><b>Arianto Puang:</b> tidak tertarik dengan metode yang digunakan Bible Study sebab kurang menarik dan lebih kepada pengajaran yang masa lampau.</p> <p><b>Yulius Parrang:</b> tidak tertarik karena metode tersebut menggunakan waktu yang cukup lama sehingga pengajaran katekisasi sangat lama dan itu menyita waktu.</p> <p><b>Paras Mewanglo:</b> Tertarik karena tidak mengerti materi</p>
2	Seberapa sering anda melihat metode bible study dilaksanakan oleh gembala?	<p><b>Meri Kariwangan:</b> metode ini dilaksanakan 1 atau 2 kali seminggu</p> <p><b>Mita:</b> 1 atau 2 kali dalam seminggu</p> <p><b>Arianto Rombe':</b> metode ini dilaksanakan 1 atau 2 kali dalam setahun</p>

		<p><b>Arianto Puang:</b> metode ini dilaksanakan 1 atau 2 kali dalam 1 tahun</p> <p><b>Yulis Parrang:</b> 2 atau 3 kali dalam satu tahun</p> <p><b>Paras Mewanglo:</b> 1 atau 2 dalam seminggu.</p>
4.	<p>Bagaimana langka-langka yang anda lakukan saat menerapkan metode bible study?</p>	<p><b>Meri Kariwangan:</b> hanya melihat Alkitab</p> <p><b>Nita:</b> melihat Alkitab lalu gembala menjelaskannya</p> <p><b>Arianto Rombe':</b> hanya melihat Alkitab</p> <p><b>Arianto Puang:</b> hanya melihat Alkitab</p> <p><b>Yulius Parrang:</b> membaca Alkitab</p> <p><b>Paras Mewanglo:</b> hanya mendengarkan gembalah dalam menjelaskan.</p>

5.	Bagaimana kendala yang anda alami dalam melaksanakan metode Bible Study?	<p><b>Meri Kariwangan:</b> kurang tertarik dan kurang memahami</p> <p><b>Nita:</b> Kurang memahami</p> <p><b>Arianto Rombe':</b> tidak tertarik</p> <p><b>Arianto Puang:</b> tidak tertarik</p> <p><b>Yulius Parrang:</b> tidak tertarik</p> <p><b>Paras Mewanglo:</b> kadang memahami kadang tidak</p>